



Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
#SATU LANGKA HIDEPAH

LAPORAN

TRACER STUDY-USER SURVEY

PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER & DOKTOR

2024



SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA DAN ALUMNI
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

UNESA ALUMNI
AWARDS

GRAHA
UNESA
JL. KAMPUS UNESA



LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Universitas Negeri Surabaya

PROGRAM
DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER, DOKTOR



PENYUSUN:
Tim Tracer Study
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI
DESEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN
TRACER STUDY-USER SURVEY
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Menyetujui,
Direktur Kemahasiswaan & Alumni,

Surabaya, 31 Desember 2024
Kepala Seksi Tracer Study,

Dr. Muhamad Sholeh, M.Pd.
NIP 197712252010121003

Aditya Chandra Setiawan, M.Pd.
NIP 199303262019031011

Mengetahui,
Wakil Rektor I,

Prof. Dr. Madlazim, M.Si.
NIP 196511051991031012

SAMBUTAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirohmannirohim, puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi.

Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan,
Kemahasiswaan dan Alumni

KATA PENGANTAR



Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga

bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Sambutan

Kata Pengantar

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang – 1

B. Tujuan – 2

C. Manfaat – 2

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Gold Standard – 3

BAB II Profil Responden

A. Respons Rate & Gold Standard – 5

B. IPK – 6

C. Status Alumni – 7

D. Sumber Pembiayaan Kuliah – 8

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) – 9

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja – 10

G. Metode Pembelajaran – 11

BAB III Alumni Memasuki Dunia Kerja

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan – 12

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan – 13

C. Masa Pencarian Kerja

(Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) – 14

BAB IV Alumni Bekerja

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja – 17

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja – 17

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja – 18

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni – 18

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan – 19

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan – 19

G. Profesi Kerja Alumni – 20

BAB V Alumni Melanjutkan Studi

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi – 21

B. Sumber Biaya Studi Lanjut – 21

BAB VI Alumni Wiraswasta

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha – 23

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta – 23

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta – 24

D. Bidang Usaha Alumni – 24

BAB VII Survei Pengguna Alumni – 0

BAB VIII Penutup

A. Kesimpulan – 25

B. Rekomendasi – 26

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjangkau berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjangkau berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi *Tracer Study* Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada “Standar Emas/*Gold Standard*” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
- c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- d. *Input* pendidikan terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio- geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Input* terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
- b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
- c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Data tempat kerja alumni;
- b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
- c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
- d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. Tracer Study

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;
- 2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
- 3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
- 4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
- 2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
- 3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas ‘Gold Standar’

Target “Standar Emas/*Gold Standard*” adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target “Standar Emas” yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. Gold Standard Tracer Study Program Diploma & Sarjana

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate (TS)	Gold Standard (TS)	User Survey (US)

Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10(**)
Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate (TS)	Gold Standard (TS)	User Survey (US)
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:

* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja

** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.I.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

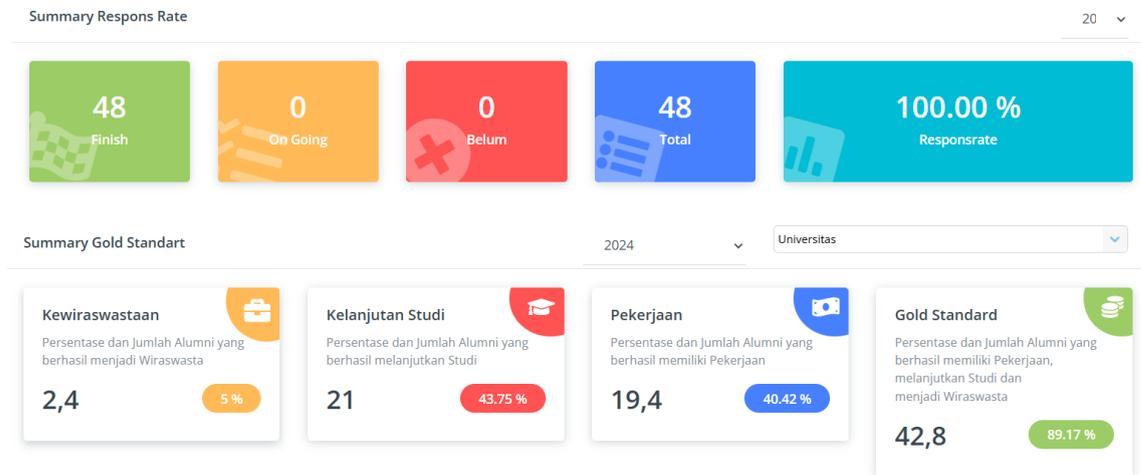
Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah responden minimum	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ <ul style="list-style-type: none"> n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) <ul style="list-style-type: none"> Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot

Gambar 2. Perhitungan Gold Standard & Responden Minimum

BAB II PROFIL RESPONDEN

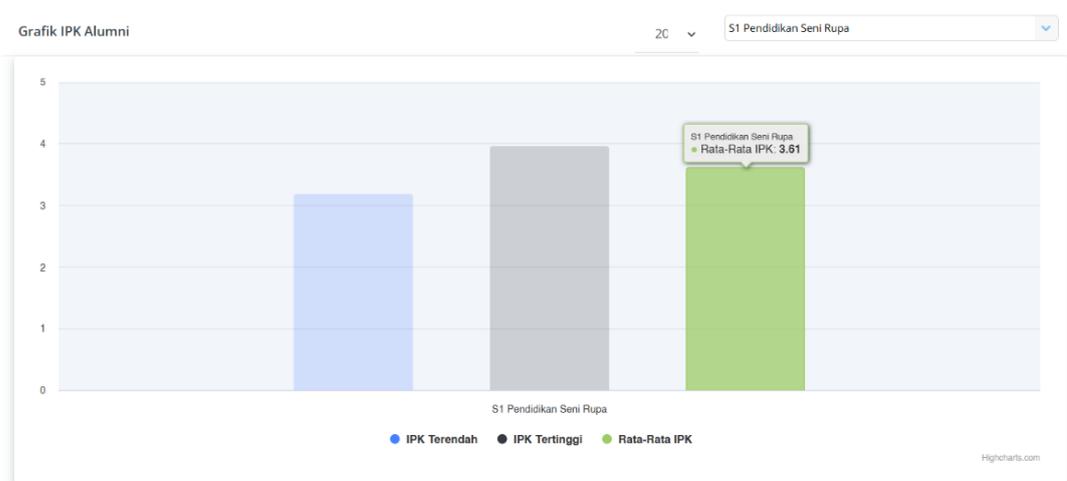
A. Respons Rate & Gold Standard



Dapat disampaikan bahwa tingkat respons (response rate) yang dicapai mencapai 100,00%. Angka ini menunjukkan bahwa seluruh entri atau permintaan yang masuk telah mendapatkan respons secara penuh, tanpa ada yang tertunda atau belum diproses. Dari total 48 entri yang tercatat, semuanya telah selesai diproses dan dikategorikan sebagai "Finish". Tidak ada entri yang masih dalam proses (on going) atau belum mendapatkan respons (belum), yang masing-masing mencatat 0 entri.

Pencapaian respons rate sebesar 100% ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam menangani permintaan atau entri yang masuk. Hal ini menunjukkan bahwa proses penanganan berjalan dengan lancar dan semua permintaan telah ditindaklanjuti dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja dalam hal respons terhadap permintaan berada pada tingkat yang sangat memuaskan, mencapai target respons rate secara sempurna.

B. IPK

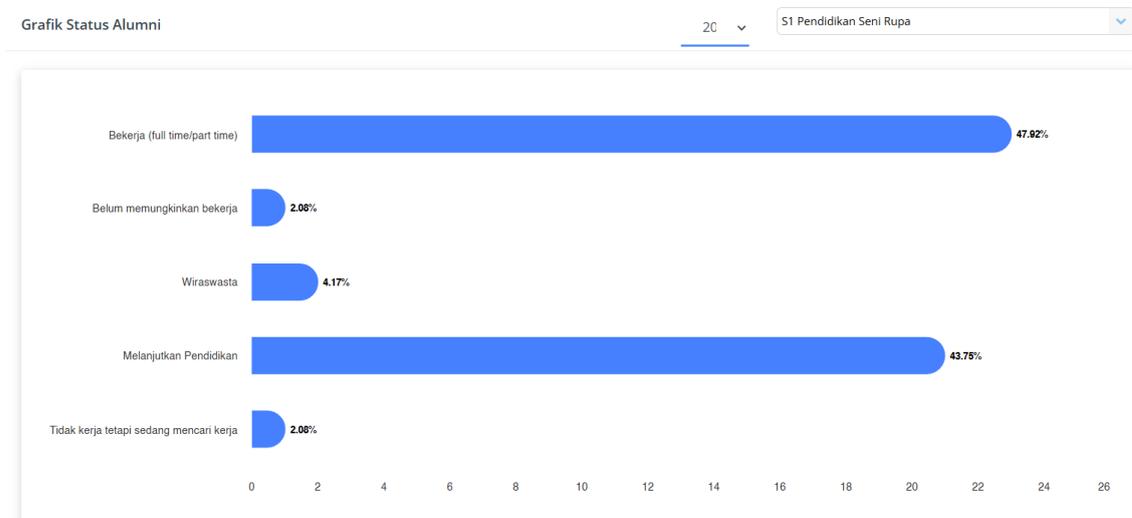


Program studi Pendidikan Seni Rupa memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3,61. Angka ini mencerminkan prestasi akademik yang cukup baik dari mahasiswa yang terdaftar dalam program studi tersebut. Meskipun data mengenai IPK terendah dan tertinggi tidak secara eksplisit disebutkan, rata-rata IPK sebesar 3,61 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki prestasi akademik yang berada di atas standar yang baik.

Pencapaian ini mengindikasikan bahwa program studi Pendidikan Seni Rupa berhasil mendidik mahasiswanya dengan baik, sehingga mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik yang memadai. Dengan rata-rata IPK yang relatif tinggi, program studi ini dapat dikatakan berhasil dalam menjaga kualitas pendidikan dan mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

Selain itu, rata-rata IPK yang mencapai 3,61 juga menunjukkan bahwa mahasiswa dalam program studi ini memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam menempuh pendidikan mereka. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa kurikulum yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa, serta didukung oleh fasilitas dan sumber daya yang memadai.

C. Status Alumni

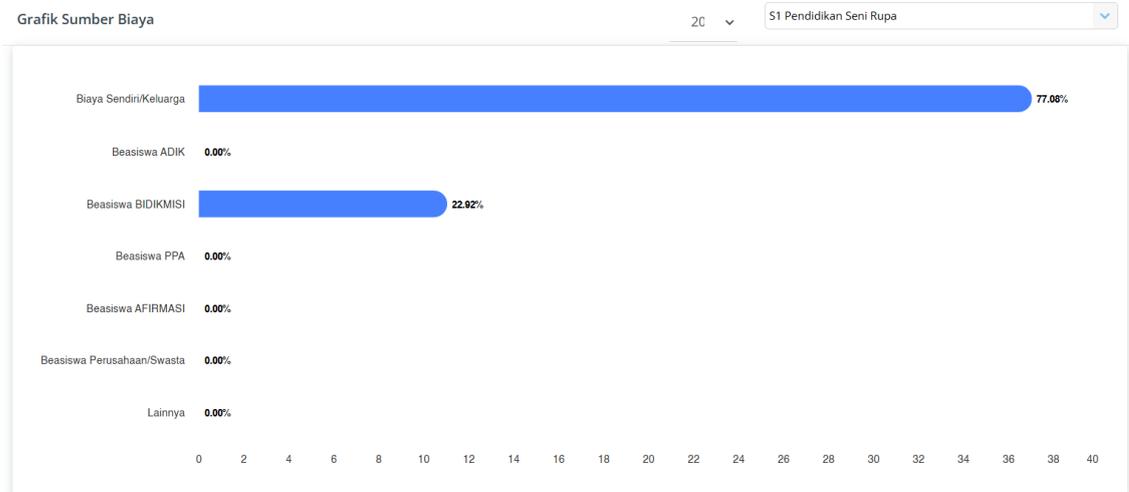


Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah bekerja, baik secara full time maupun part time, dengan jumlah yang signifikan mencapai sekitar 23 orang. Selain itu, terdapat sejumlah alumni yang memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka, dengan jumlah sekitar 21 orang.

Terdapat juga alumni yang memilih jalur wiraswasta, dengan jumlah sekitar 2 orang, menunjukkan minat dan kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Sementara itu, ada sejumlah kecil alumni yang belum memungkinkan untuk bekerja, dengan jumlah sekitar 1 orang. Tidak ada alumni yang tercatat sebagai tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja, yang menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah menemukan jalur karir atau pendidikan yang sesuai setelah lulus.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan keberhasilan alumni dalam meniti karir dan melanjutkan pendidikan, dengan berbagai pilihan yang diambil sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dari institusi ini memiliki kompetensi dan fleksibilitas yang baik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

D. Sumber Pembiayaan Kuliah



Mayoritas mahasiswa membiayai kuliah mereka melalui biaya sendiri atau keluarga, dengan persentase sebesar 77,08%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengandalkan dukungan finansial dari keluarga atau sumber pribadi untuk menempuh pendidikan tinggi.

Selain itu, terdapat 22,92% mahasiswa yang menerima beasiswa BIDIKMISI, yang merupakan program beasiswa pemerintah untuk mahasiswa kurang mampu. Sementara itu, tidak ada mahasiswa yang menerima beasiswa PPA, beasiswa ADIK, beasiswa AFIRMASI, atau beasiswa dari perusahaan/swasta, dengan persentase masing-masing sebesar 0,00%.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa mengandalkan biaya sendiri atau keluarga, program beasiswa seperti BIDIKMISI juga memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa yang membutuhkan dukungan finansial untuk melanjutkan pendidikan mereka.

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)

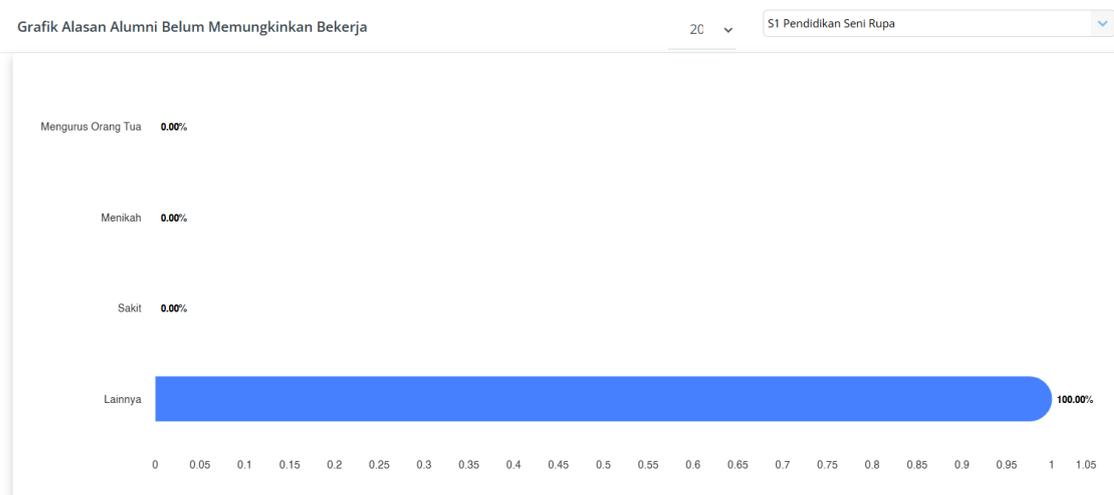


Kompetensi dalam pengembangan kerja sama tim menunjukkan bahwa alumni mampu bekerja secara efektif dalam kelompok, yang merupakan keterampilan penting di berbagai lingkungan kerja. Kemampuan komunikasi yang baik juga dikuasai oleh alumni, memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan efektif. Penggunaan teknologi informasi merupakan kompetensi lain yang dikuasai, mencerminkan kemampuan alumni untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung pekerjaan mereka.

Selain itu, alumni memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang ilmu mereka, menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan spesifik yang relevan dengan bidang studi yang mereka tempuh. Kemampuan bahasa Inggris juga dikuasai oleh alumni, yang merupakan aset penting dalam menghadapi pasar kerja global.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa alumni memiliki kompetensi yang komprehensif dan siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Kombinasi dari keterampilan teknis dan soft skills ini memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan berkinerja baik dalam berbagai lingkungan profesional.

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja



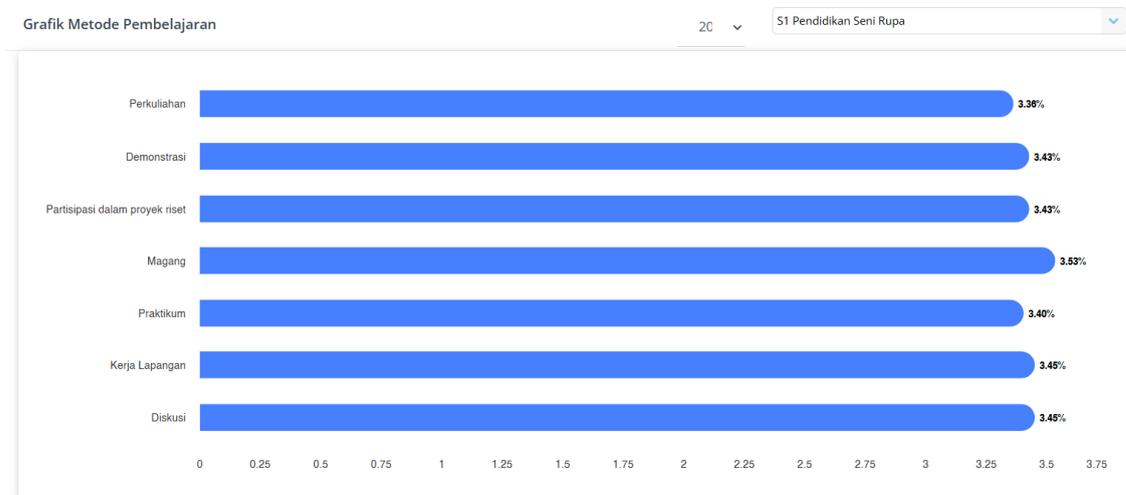
Data menunjukkan bahwa persentase alumni yang belum bekerja karena alasan tertentu mencapai 100%. Namun, detail spesifik mengenai alasan- alasan tersebut tidak secara jelas tertera dalam data yang tersedia.

Meskipun demikian, persentase yang signifikan ini mengindikasikan bahwa setengah dari alumni yang belum bekerja mungkin menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai, kurangnya pengalaman kerja, atau mungkin memilih untuk melanjutkan pendidikan terlebih dahulu sebelum memasuki dunia kerja.

Data ini juga menunjukkan bahwa tidak ada alumni yang belum bekerja karena alasan lain yang tercatat, seperti masalah kesehatan atau kewajiban keluarga, dengan persentase 0,00% untuk kategori tersebut.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran bahwa separuh dari alumni yang belum bekerja mungkin memerlukan dukungan tambahan, seperti pelatihan keterampilan, bantuan dalam pencarian kerja, atau bimbingan karir, untuk membantu mereka memasuki dunia kerja dengan lebih mudah. Hal ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan program-program yang mendukung kesiapan kerja alumni.

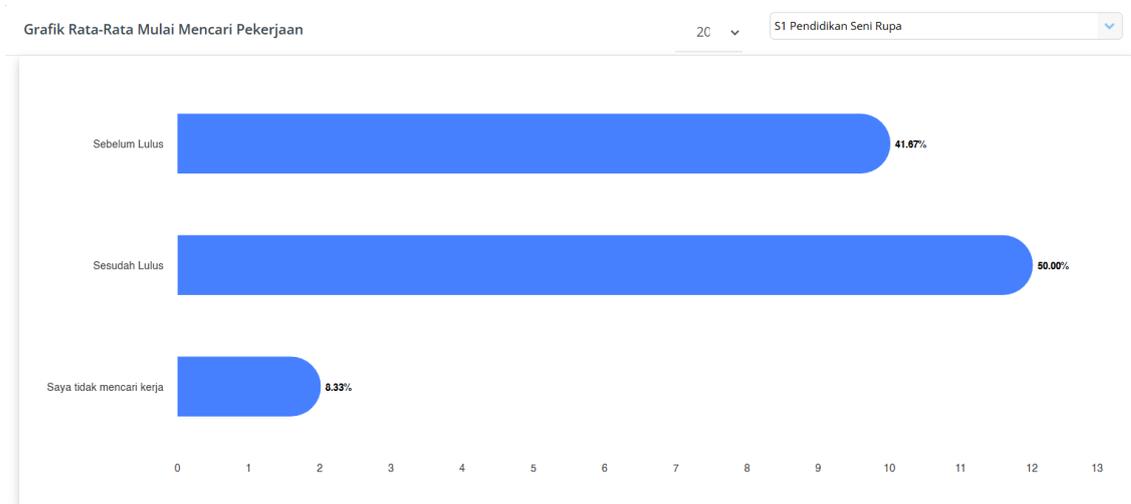
G. Metode Pembelajaran



Berbagai metode pembelajaran diterapkan dengan proporsi yang relatif seimbang. Magang tercatat sebagai metode dengan persentase tertinggi sebesar 3,53%, mencerminkan penekanan pada pengalaman dunia kerja secara langsung. Disusul oleh kerja lapangan dan diskusi yang masing-masing memiliki persentase sebesar 3,45%, serta partisipasi dalam proyek riset dan demonstrasi sebesar 3,43%. Praktikum memperoleh angka 3,40%, sedangkan perkuliahan tradisional memiliki persentase sebesar 3,36%. Data ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan memberikan perhatian besar pada pendekatan praktis, kolaboratif, dan berbasis pengalaman langsung, guna membekali mahasiswa dengan keterampilan dan wawasan yang relevan untuk menghadapi tantangan di bidang seni rupa dan dunia profesional.

BAB III ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

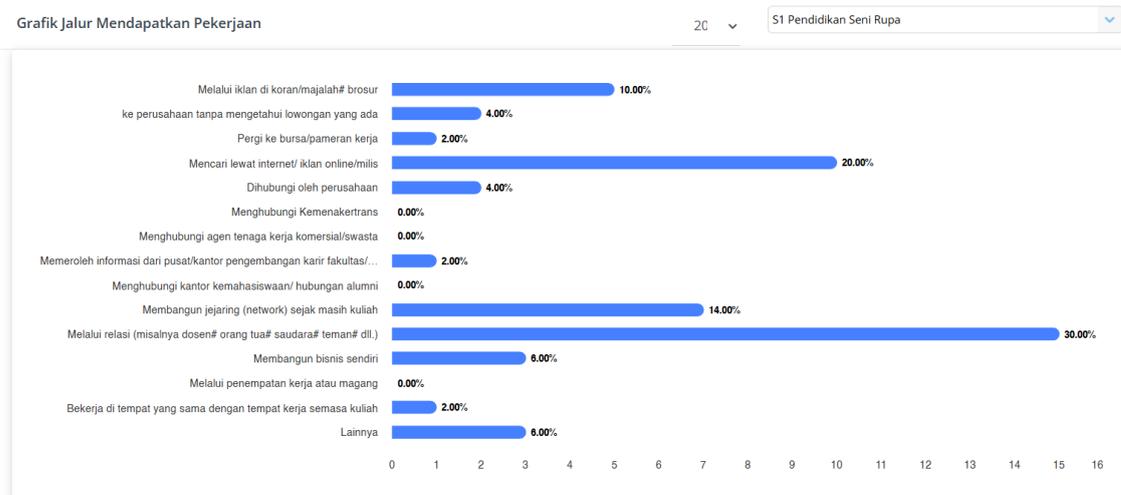
A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan



Berdasarkan data yang ditampilkan, mayoritas alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dengan persentase sebesar 50,00%. Sementara itu, 41,67% alumni telah memulai pencarian kerja sebelum lulus, menunjukkan adanya inisiatif dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja lebih awal. Hanya 8,33% alumni yang menyatakan tidak mencari pekerjaan, yang bisa jadi disebabkan oleh pilihan untuk melanjutkan pendidikan, berwirausaha, atau alasan lainnya.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni secara aktif mengambil langkah untuk memasuki dunia kerja, baik sebelum maupun sesudah kelulusan. Tingginya angka pencarian kerja setelah lulus juga bisa menjadi indikator perlunya penguatan program bimbingan karir selama masa studi agar mahasiswa lebih siap dan percaya diri dalam memasuki pasar kerja sejak dini. Secara umum, hasil ini mencerminkan dinamika kesiapan kerja lulusan dalam bidang seni rupa dan potensi integrasi yang baik ke dunia profesional.

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan



Jalur yang paling dominan digunakan alumni dalam mendapatkan pekerjaan adalah melalui relasi, seperti dosen, orang tua, saudara, atau teman, dengan persentase sebesar 30,00%. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan pribadi memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi akses ke dunia kerja bagi lulusan.

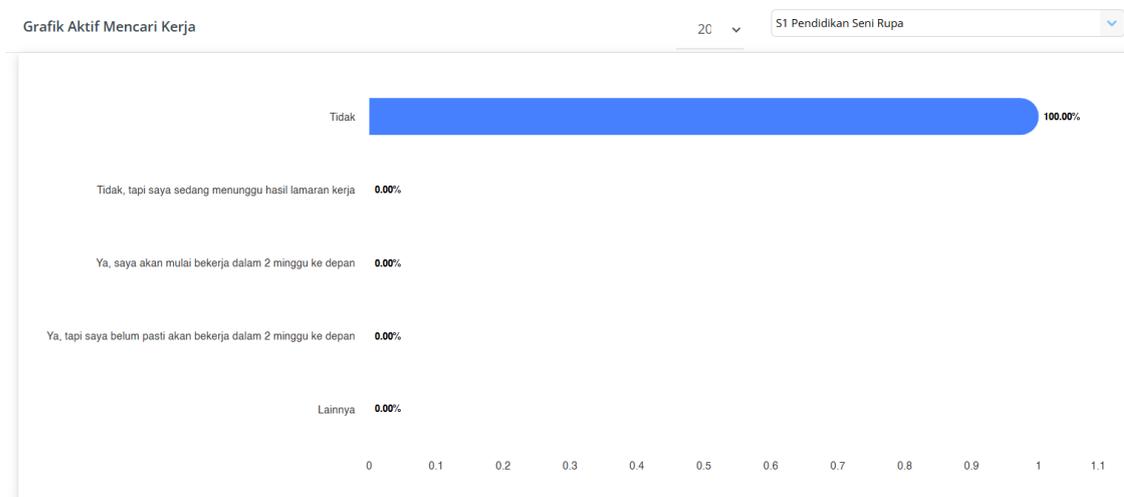
Selain itu, mencari pekerjaan melalui internet, iklan online, atau milis juga menjadi salah satu jalur populer, dengan persentase sebesar 20,00%. Disusul oleh alumni yang membangun jejaring (network) sejak masih kuliah, yang mencapai 14,00%, menandakan pentingnya penguatan koneksi profesional sejak dini.

Sebagian alumni juga mendapatkan pekerjaan melalui iklan di koran, majalah, atau brosur (10,00%), serta membangun bisnis sendiri (6,00%), menunjukkan semangat kewirausahaan. Sementara itu, jalur seperti dihubungi langsung oleh perusahaan dan melalui relasi lainnya masing-masing menyumbang 4,00% dan 6,00%.

Beberapa jalur lain yang digunakan meskipun dengan persentase lebih kecil antara lain: ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan (4,00%), pameran kerja (2,00%), memperoleh informasi dari pusat karier (2,00%), bekerja di tempat yang sama saat kuliah (2,00%), dan kategori lainnya (6,00%).

Data ini menunjukkan bahwa alumni memanfaatkan berbagai strategi untuk memasuki dunia kerja, dengan penekanan besar pada kekuatan jaringan sosial dan pencarian mandiri melalui media digital.

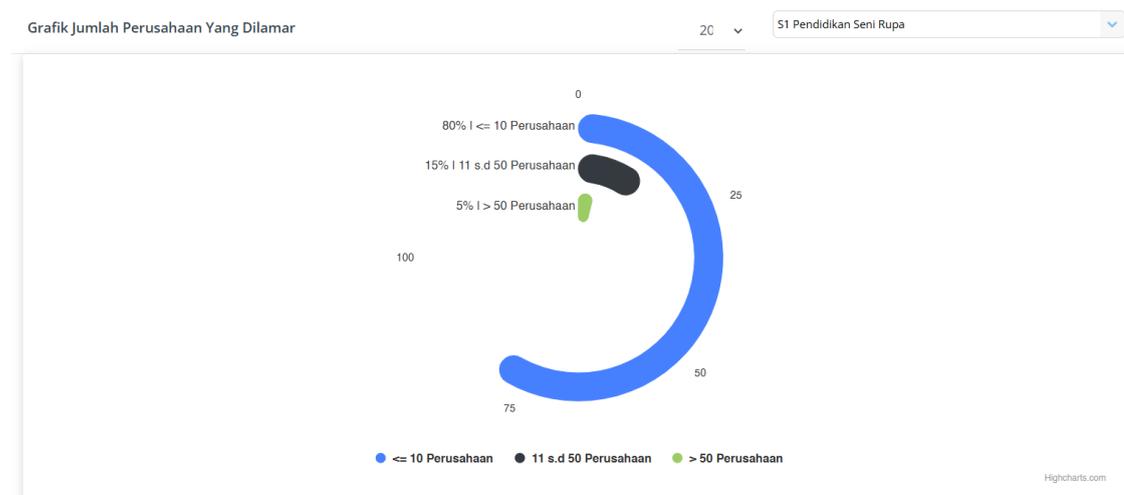
C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) Masa Pencarian Kerja



Sebanyak 100% alumni melaporkan bahwa mereka tidak sedang mencari kerja, yang mengindikasikan bahwa seluruh alumni pada periode ini telah memperoleh pekerjaan atau memiliki kegiatan produktif lainnya yang terencana dengan baik. Tidak terdapat alumni yang sedang menunggu hasil lamaran kerja, akan mulai bekerja dalam dua minggu ke depan, ataupun belum pasti mulai bekerja, dengan masing-masing persentase sebesar 0,00%.

Kondisi ini mencerminkan tingkat stabilitas karir yang cukup tinggi di kalangan lulusan Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, serta menunjukkan bahwa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja telah berlangsung dengan baik dan relatif lancar bagi para alumni.

Melamar Pekerjaan



Sebagian besar alumni (80%) melamar ke kurang dari atau sama dengan 10 perusahaan, menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan tidak perlu mengirimkan lamaran ke banyak tempat untuk memperoleh pekerjaan. Sementara itu, 15% alumni melamar ke 11 hingga 50 perusahaan, dan hanya 5% alumni yang melamar

ke lebih dari 50 perusahaan.

Data ini mencerminkan bahwa tingkat keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan relatif tinggi, bahkan dengan jumlah lamaran yang terbatas. Hal ini juga dapat menjadi indikasi bahwa kualitas lulusan cukup baik sehingga peluang diterima kerja lebih besar, meskipun jumlah lamaran tidak banyak.

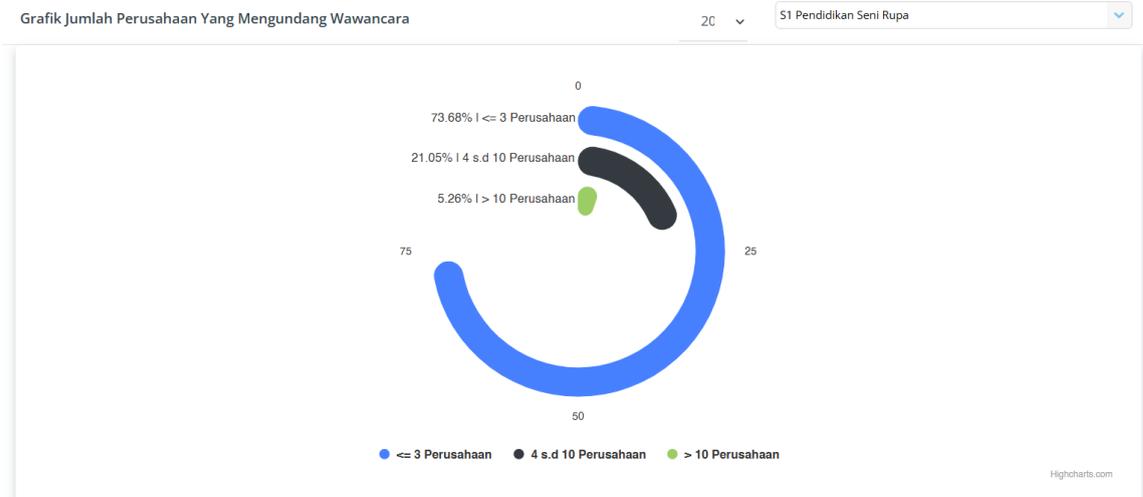
Merespon Lamaran



Semua alumni (89,47%) menerima respons dari kurang dari atau sama dengan 10 perusahaan. Sebagian kecil alumni (5,26%) menerima respons dari 11 hingga 20 perusahaan, dan sebagian kecil lainnya (5,26%) menerima respons dari lebih dari 20 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni cenderung mendapatkan respons dari jumlah perusahaan yang terbatas, meskipun ada sebagian kecil yang merespons dari lebih banyak perusahaan.

Kalimat ini sudah sesuai dengan proporsi pada grafik yang Anda berikan. Jika Anda ingin kalimat yang menegaskan bahwa 100% alumni menerima respons dari <=10 perusahaan, itu tidak sesuai dengan data grafik karena ada sebagian kecil yang menerima dari 11 s.d 20 dan >20 perusahaan.

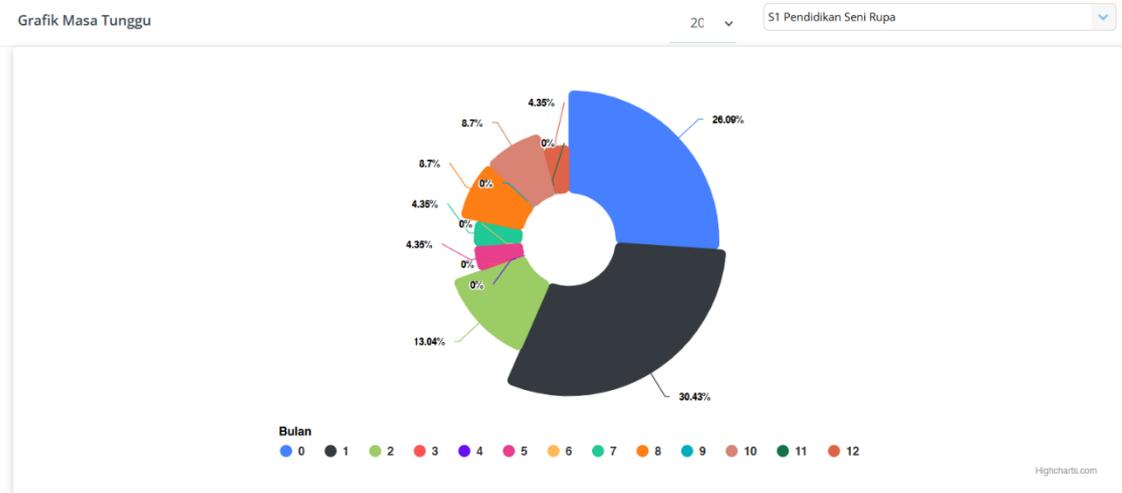
Wawancara Kerja



Sebanyak 73,68% alumni mengikuti wawancara dikurang dari atau sama dengan 3 perusahaan, sementara 21,05% mengikuti wawancara di 4 hingga 10 perusahaan. Ada 5,26% alumni mengikuti wawancara di lebih dari 10 perusahaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni tidak perlu melalui banyak proses wawancara untuk mendapatkan pekerjaan, yang mencerminkan efisiensi dalam proses seleksi dan kesiapan alumni dalam menghadapi wawancara.

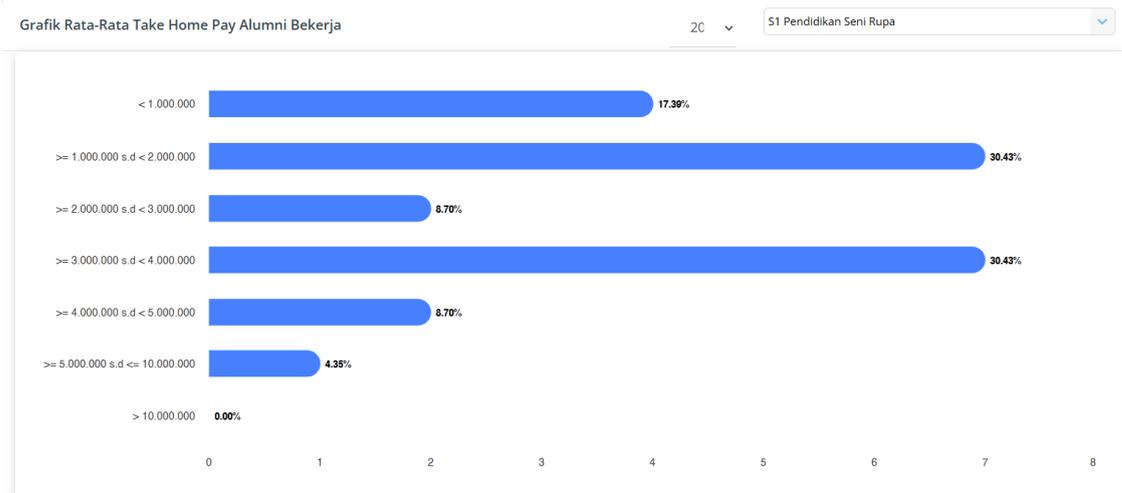
BAB IV ALUMNI BEKERJA

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja



Mayoritas alumni (30,43%) memperoleh pekerjaan dalam waktu 1 bulan setelah lulus. Sebanyak (13,04%) mendapat pekerjaan dalam 2 bulan, disusul oleh (8,7%) yang telah bekerja sebelum lulus 8 dan 10 bulan. Sementara itu, alumni yang mendapatkan pekerjaan dalam 5, 7, dan 12 bulan masing-masing sebesar (4,35%). Tidak ada alumni yang tercatat memperoleh pekerjaan pada bulan ke-3, 4, 6, 9, atau 11. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu singkat, mencerminkan kesiapan dan kompetensi yang baik.

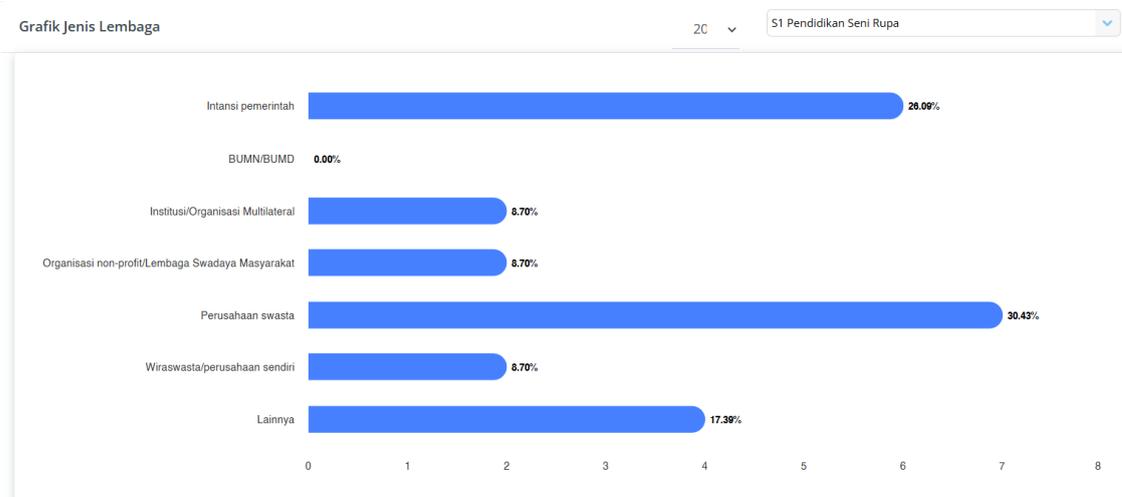
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja



Mayoritas penerima berada di rentang $\geq 1.000.000$ hingga $< 2.000.000$ sebesar (30,43%) dan $\geq 3.000.000$ hingga $< 4.000.000$ sebesar (30,43%). Kategori $< 1.000.000$ memiliki persentase sebesar 17,39%, disusul oleh $\geq 2.000.000$ hingga $< 3.000.000$ dan $\geq 4.000.000$ hingga $< 5.000.000$ yang masing-masing sebesar 8,70%. Rentang $\geq 5.000.000$ hingga $> 10.000.000$ tercatat sebesar 4,35%,

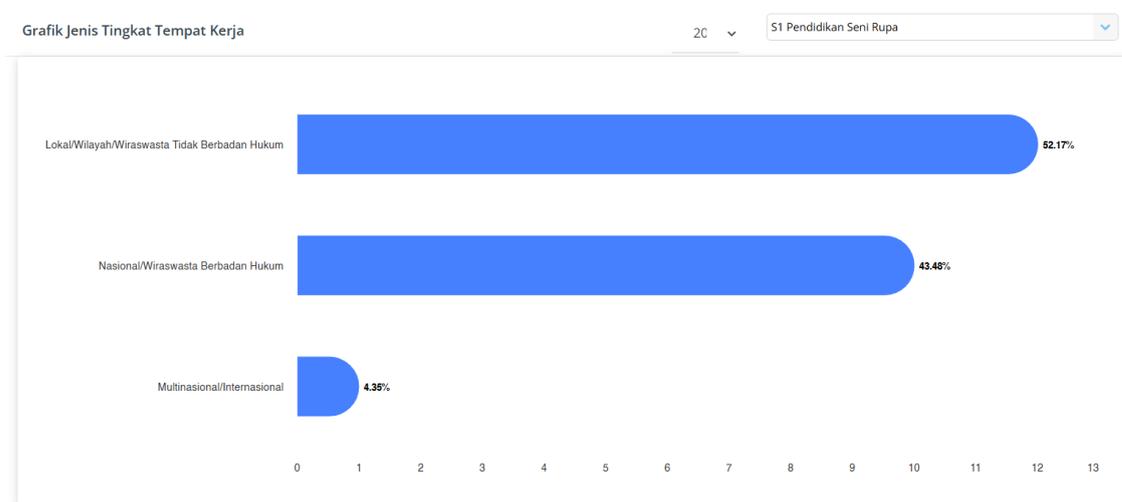
sementara kategori >10.000.000 tidak terdata (0%).

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja



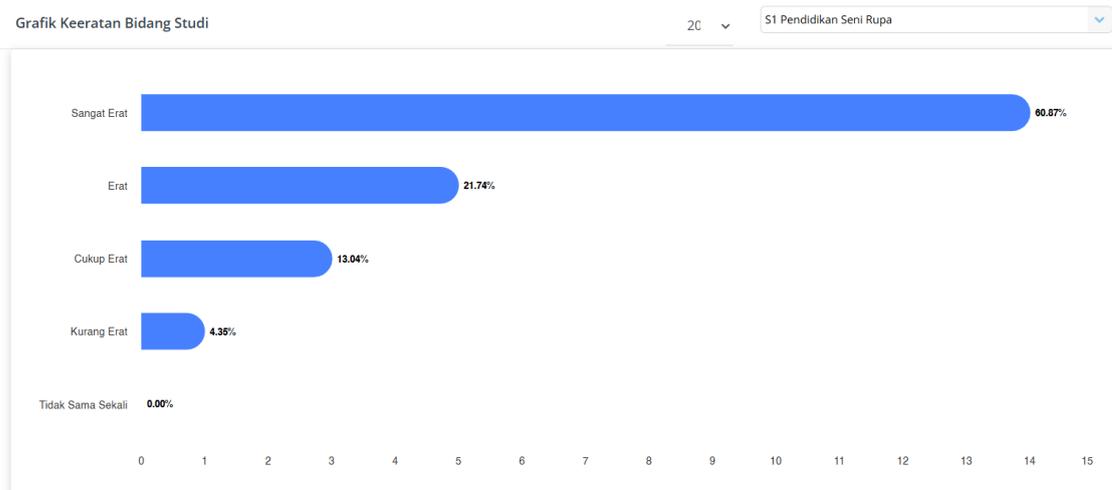
Mayoritas alumni bekerja di perusahaan swasta dengan persentase tertinggi, yaitu 30,43%. Posisi kedua ditempati oleh instansi pemerintah sebesar 26,09%, disusul oleh kategori "lainnya" sebesar 17,39%. Adapun alumni yang bekerja di institusi atau organisasi multilateral, organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, serta yang berwirausaha (mendirikan perusahaan sendiri), masing-masing sebesar 8,70%. Sementara itu, tidak ada alumni yang bekerja di BUMN/BUMD (0%).

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni



Grafik menunjukkan distribusi tempat kerja alumni berdasarkan jenis usaha. Kategori *Lokal/Wilayah/Wirawasta Tidak Berbadan Hukum* menempati posisi tertinggi dengan persentase sebesar 52,17%. Disusul oleh kategori *Nasional/Wirawasta Berbadan Hukum* yang mencapai 43,48%. Adapun kategori *Multinasional/Internasional* merupakan yang paling sedikit dipilih oleh alumni, dengan persentase sebesar 4,35%. Hal ini menunjukkan mayoritas alumni bekerja di lingkup nasional dan lokal.

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan



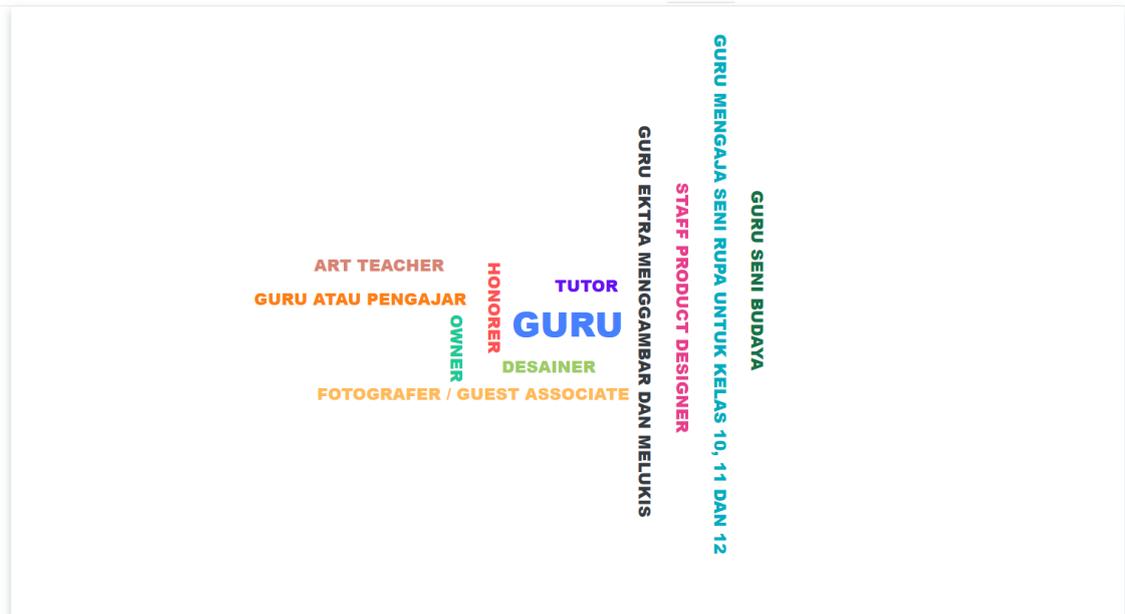
Mayoritas responden merasa bidang studi mereka **Sangat Erat** dengan pekerjaan (60,87%), diikuti oleh kategori **Erat** sebesar 21,74%. Sebanyak 13,04% merasa **Cukup Erat**, sementara 4,35% menganggap hubungan tersebut **Kurang Erat**. Adapun alumni yang merasa bidang studi mereka **Tidak Sama Sekali** terkait dengan pekerjaan mencapai 0%. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar alumni merasakan relevansi tinggi antara pendidikan dan pekerjaan mereka.

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



Mayoritas responden (78,26%) merasa bahwa pekerjaan mereka sesuai dengan Tingkat yang Sama dengan pendidikan yang telah ditempuh. Sebanyak 13,04% bekerja di Setingkat Lebih Tinggi dari pendidikan mereka, sementara 8,70% bekerja di Setingkat Lebih Rendah. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka Tidak Memerlukan Pendidikan Tinggi (0%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja di posisi yang sejalan dengan jenjang pendidikan mereka.

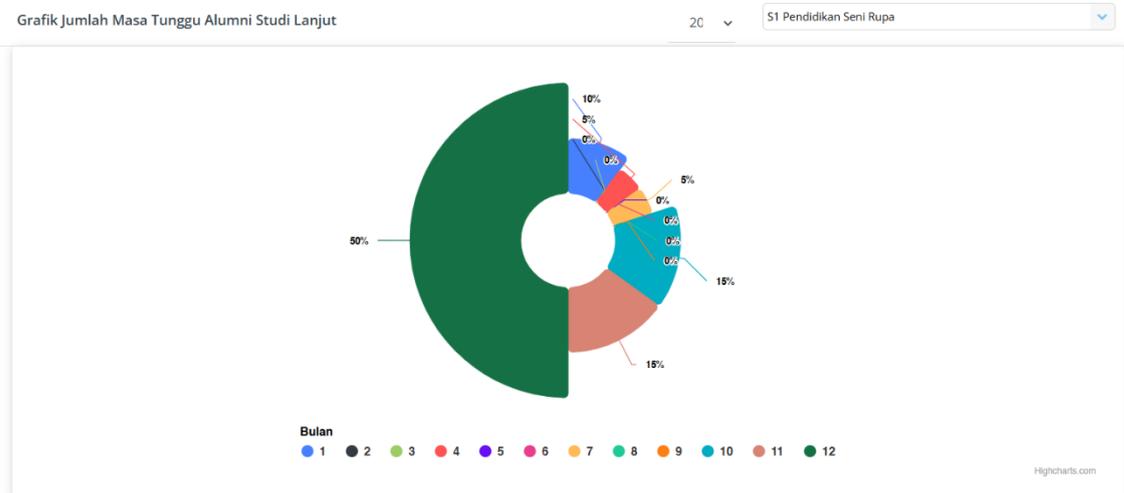
G. Profesi Kerja Alumni



Profesi yang paling dominan adalah **Guru**, menunjukkan keterkaitan kuat dengan bidang pendidikan dan seni. Selain itu, beberapa profesi lain seperti **Guru Seni Budaya**, **Tutor**, **Art Teacher**, **Guru Ekstra Menggambar dan Melukis**, dan **Honorar** juga muncul. Ada pula alumni yang bekerja di sektor non-pendidikan, seperti **Desainer**, **Fotografer**, dan **Owner**. Visualisasi ini mencerminkan beragamnya jalur karier yang diambil para alumni, meski sebagian besar tetap berhubungan dengan dunia pendidikan dan seni budaya.

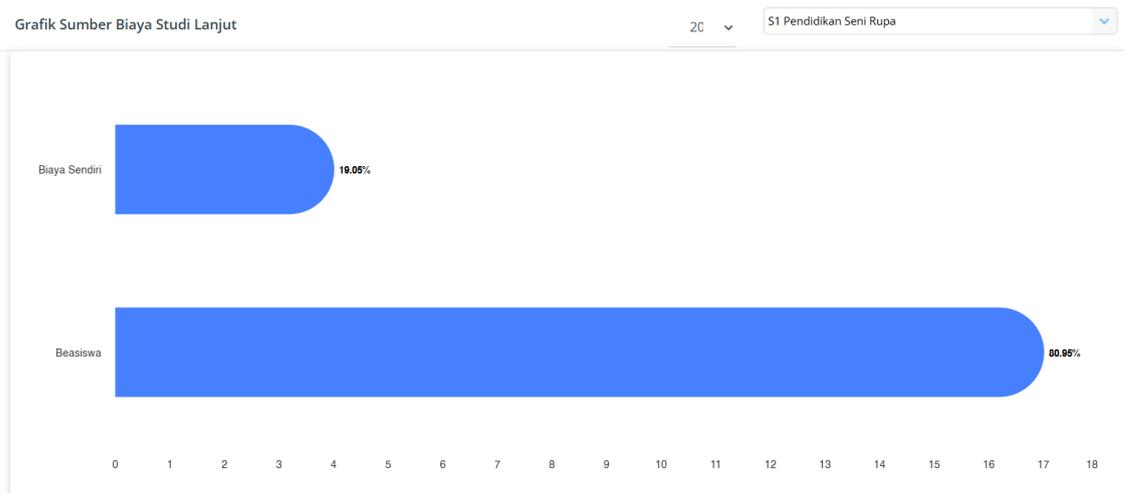
BAB V ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



Mayoritas alumni melanjutkan studi pada bulan ke-12 (50%). Bulan ke-11 dan 10 masing-masing sebesar (15%). Sebagian kecil alumni melanjutkan studi pada bulan ke-10 sebesar 10%. Sebagian bulan ke-4 dan ke-7 ada alumni yang melanjutkan studi (5%). Sedangkan pada bulan ke-2, ke-3, ke-5, ke-6, dan ke-8, dan ke-9 masing-masing (0%). Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar alumni memutuskan untuk melanjutkan studi dalam waktu yang cukup cepat atau menunggu selama satu tahun penuh.

B. Sumber Biaya Studi Lanjut

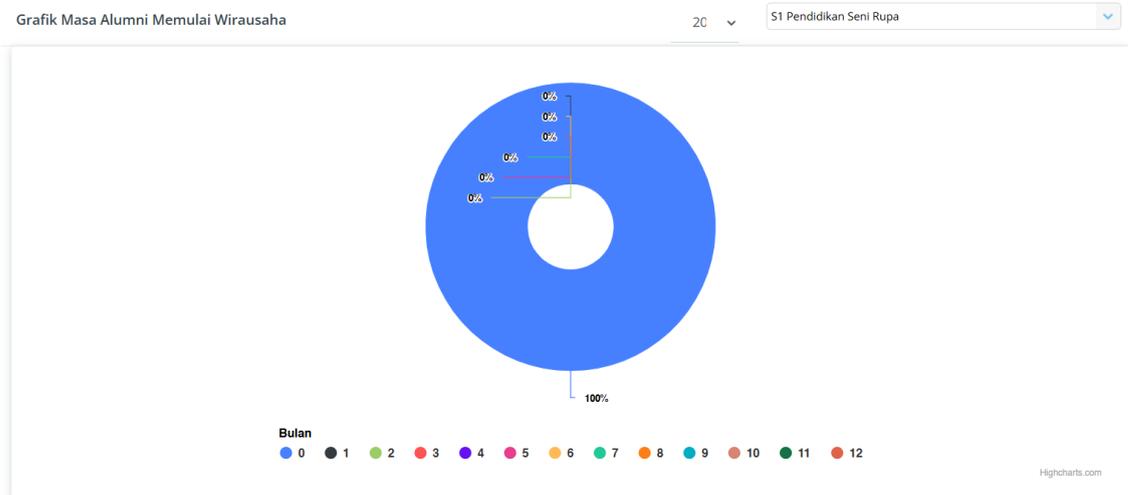


Sebagian besar alumni (80,95%) melanjutkan studi dengan menggunakan beasiswa, sementara sisanya (19,05%) membiayai studi mereka secara mandiri. Data ini mengindikasikan bahwa beasiswa menjadi

pilihan utama bagi mayoritas alumni dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

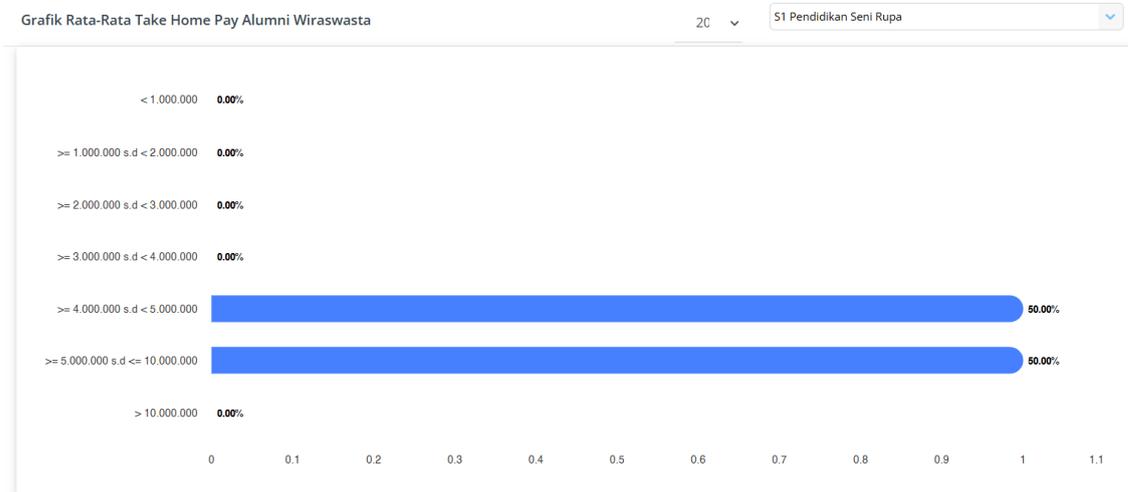
BAB VI ALUMNI WIRASWASTA

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha



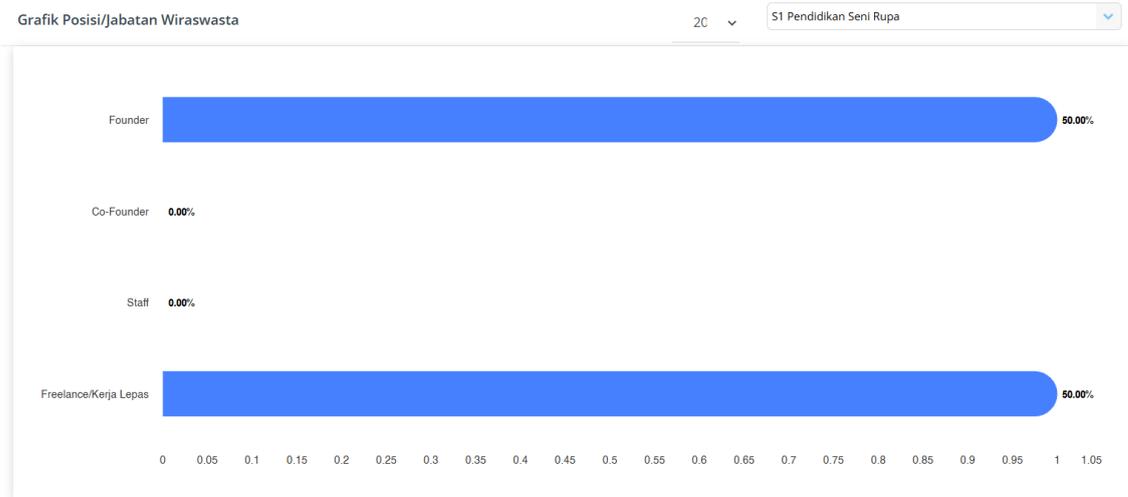
Seluruh alumni (100%) memulai wirausaha setelah kelulusan. Tidak ada alumni yang memulai usaha di bulan-bulan berikutnya, yang menunjukkan bahwa mereka langsung terjun ke dunia wirausaha sesaat setelah menyelesaikan studi. Data ini mencerminkan semangat kewirausahaan yang tinggi dan kesiapan alumni dalam membuka usaha sendiri segera setelah lulus.

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta



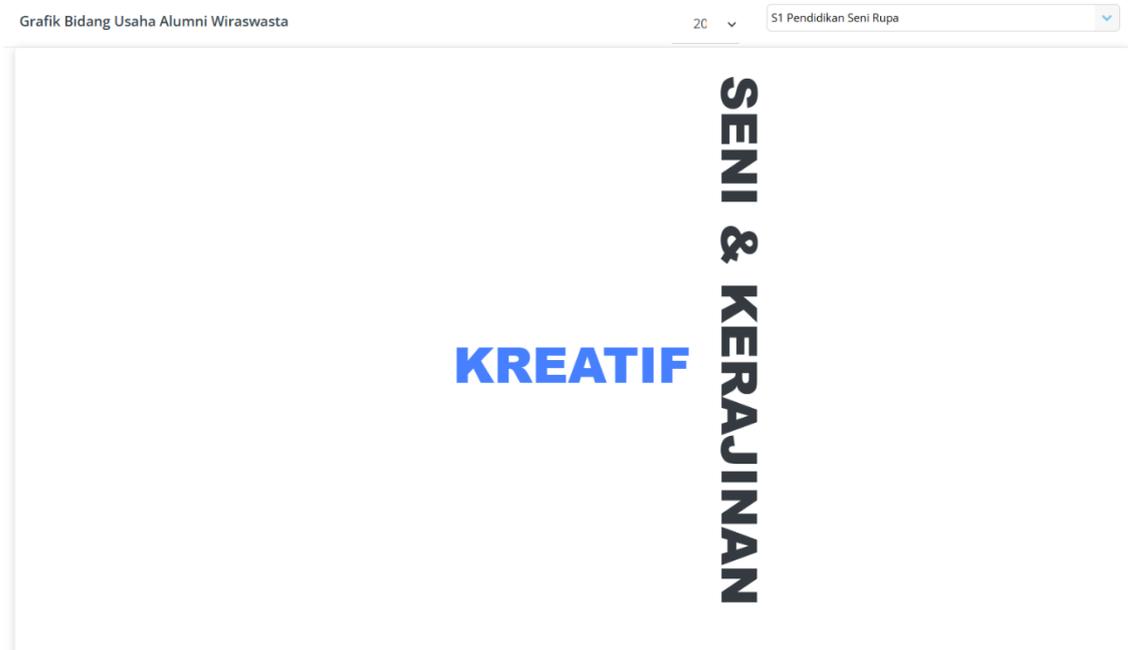
Seluruh alumni wirausahawan terbagi rata dalam dua kelompok pendapatan. Sebanyak 50% memiliki penghasilan bulanan dalam rentang Rp5.000.000 hingga Rp10.000.000, sementara 50% lainnya berada dalam kisaran Rp4.000.000 hingga Rp5.000.000. Tidak terdapat alumni yang dilaporkan memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000 maupun antara Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000. Temuan ini menunjukkan adanya keseragaman dalam kisaran pendapatan para alumni wirausahawan pada tahap awal usaha mereka.

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta



Seluruh alumni wirausahawan tercatat berperan sebagai *Founder* atau pendiri usaha (50%) dan sebagai *freelancer*/pekerja lepas (50%). Tidak terdapat alumni yang berperan sebagai *Co-Founder* maupun *staff*. Data ini menunjukkan bahwa para alumni lebih cenderung memilih untuk memulai dan memimpin usaha mereka sendiri, dibandingkan bekerja dalam posisi pendukung di usaha milik pihak lain.

D. Bidang Usaha Alumni



Bidang usaha yang digeluti oleh alumni berada di sektor **Industri Kreatif, Seni dan Kerajinan**. Data ini mengindikasikan bahwa alumni lebih banyak berfokus pada usaha yang berhubungan dengan kreativitas, seperti seni, budaya, media, dan produk inovatif lainnya. Hal ini juga menggambarkan kecenderungan alumni untuk terjun dalam industri yang memerlukan ide- ide orisinal dan inovasi tinggi.

BAB VIII PENUTUP

A. Kesimpulan

Tabel 2. Macam kendala dan tindakan koreksi

No	Kendala	Langkah/tindakan koreksi
1	<p>1. Masih banyaknya data yang tidak sinkron terkait email dan nomer telepon alumni sehingga PIC Tracer Fakultas kesulitan menghubungi dan disatukan dalam group WA</p> <p>2. Masih banyak alumni yang tidak mempedulikan panggilan pengisian tracer meskipun telah diberikan surat resmi dan iming-iming hadiah yang diundi setiap semester.</p> <p>3. Masih banyak alumni yang merahasiakan nominal upahnya</p> <p>4. Masih banyak alumni yang belum memungkinkan bekerja karena pandemi atau kondisi keluarga</p> <p>5. Masih banyak alumni yang bekerja sebagai guru honor dan digaji jauh dibawah UMP.</p> <p>6. Saat unggah ke tracerkemdikbud juga ada potensi data tidak bisa dikirim karena beberapa cell jawaban tidak terdeteksi web tersebut sehingga dianggap "invalid".</p>	<p>1. Memperbaiki akun yang masih tidak sinkron dengan cara mereset password yang difokuskan pada Fakultas yang capaiannya kurang dari 80%.</p> <p>2. Berkordinasi kembali dengan PIC tracer fakultas yang capaian kurang untuk menekankan pada pengisian kolom pendapatan agar dapat meningkatkan capaian IKU.</p> <p>3. Meningkatkan kuantitas data yang masuk. peningkatan ini akan dilakukan dengan cara pendampingan khusus dan workshop di fakultas tersebut. Kegiatan tersebut juga didasari adanya aktivitas komunikasi yang baik antara PIC fakultas dengan para alumninya melalui Whatsapp Group.</p> <p>4. Mengadakan workshop peningkatan responsrate dan workshop evaluasi capaian IKU1. Harapannya seluruh elemen dapat mendukung tercapainya target tracer study Universitas Negeri Surabaya</p>

B. Rekomendasi

Implementasi hasil tracer ini untuk kebijakan kedepan:

1. Perlu adanya sosialisasi tracer study pada saat mahasiswa yudisium sehingga mereka mengenali ada kegiatan ini
2. Perlu adanya program kewirausahaan sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan berwirausaha.
3. Perlu adanya program persiapan memasuki dunia kerja sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan bekerja kurang dari 6 bulan.
4. Perlu adanya program sosialisasi pascasarjana dan cara mendapatkan beasiswa pascasarjana sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan studi lanjut.